

Pemanfaatan Gemini Artificial Intelligence (AI) sebagai Sarana Pendukung Literasi Informasi bagi Mahasiswa Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Hanifatussalmi Addin¹, Malta Nelisa²

¹Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

¹hanifatussalmi19@gmail.com ²malta@fbs.unp.ac.id.

Abstract

This study aims to describe the utilization of Gemini AI as a supporting tool for media literacy, visual literacy, and digital literacy. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. The participants in this study consist of 12 active students from the Department of Library and Information Science, class of 2021–2024. The results of the study indicate that the use of Gemini AI as a supporting tool for information literacy among students of the Department of Library and Information Science is very helpful in enhancing the process of information literacy, including media literacy, visual literacy, and digital literacy.

Keywords: Artificial Intelligence, Gemini AI, information literacy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Gemini AI sebagai sarana pendukung literasi media, literasi visual, dan literasi digital. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan pada penelitian ini yaitu 12 orang mahasiswa aktif Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan angkatan 2021-2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Gemini AI sebagai sarana pendukung literasi informasi bagi mahasiswa Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan secara umum sangat membantu proses literasi informasi, baik itu literasi media, literasi visual, dan literasi digital.

Kata kunci: *Artificial Intelligence, Gemini AI, literasi informasi*

© 2025 Jurnal Pustaka AI

1. Pendahuluan

Dalam satu dekade terakhir, transformasi teknologi digital telah mengubah cara mahasiswa mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi akademik. Artificial Intelligence (AI) menjadi salah satu inovasi yang paling signifikan, karena kemampuannya dalam merespons perintah, menganalisis data, dan mendukung berbagai aktivitas berbasis literasi. Menurut Yollanda & Ramona (2024), AI memiliki potensi besar dalam pembelajaran, meningkatkan akses terhadap materi belajar, dan dapat memberikan umpan balik secara real-time. Dalam penelitian Putri et al. (2023) juga mengatakan bahwa AI memungkinkan mahasiswa

untuk dapat mengakses berbagai sumber informasi yang relevan dengan tugas-tugas akademik maupun mata kuliah yang ada. Hal tersebut membuktikan bahwa AI dapat menjadi sumber informasi yang menyediakan akses informasi secara praktis maupun kompleks. Secara keseluruhan, AI memiliki peluang dalam memperkaya akses informasi bagi mahasiswa yang menggunakannya.

Wawancara awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dialami mahasiswa selama melakukan penelusuran informasi. Wawancara tersebut dilakukan kepada 7 mahasiswa dari Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Hasilnya, didapatkan bahwa pertama beberapa

mahasiswa Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan membutuhkan waktu yang lama untuk mencari sumber informasi yang mereka butuhkan karena banyaknya ketersediaan akses informasi dari berbagai media. Kedua, beberapa mahasiswa Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan sering menemukan sumber informasi yang berbayar maupun close access. Ketiga, beberapa mahasiswa Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan sering kesulitan dalam memahami dan menyaring informasi yang mereka dapatkan karena banyaknya ketersediaan akses informasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, terlihat bahwa penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan-permasalahan mengenai sumber penelusuran informasi yang sering digunakan mahasiswa Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Penelitian ini akan mengkaji pemanfaatan salah satu AI yaitu Gemini AI. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang menyoroti fungsi AI dalam pembuatan konten naratif (Prihartono, 2024), deskripsi produk (Nazarius et al., 2024), atau penyusunan bahan ajar (Ali et al., 2024), penelitian ini justru berfokus pada bagaimana Gemini AI dimanfaatkan dalam mendukung literasi informasi mahasiswa dari tiga aspek oleh Eisenberg et al. (2004) yaitu literasi media, visual, dan digital. Inilah yang menjadi celah penelitian (gap) penting. Padahal, tantangan utama mahasiswa saat ini bukan hanya menemukan informasi, tetapi bagaimana memilah kredibilitasnya, menafsirkan media visual, serta menyampaikan ulang secara digital. emuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan strategi literasi digital di lingkungan akademik, khususnya dalam memanfaatkan AI sebagai mitra literasi cerdas dan kritis.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam mengenai pemanfaatan Gemini Artificial Intelligence (AI) sebagai sarana pendukung literasi informasi mahasiswa, khususnya dalam aspek literasi media, literasi visual, dan literasi digital. Peneliti memilih metode ini karena sesuai untuk mengkaji pengalaman subjektif dan pemaknaan informan terhadap penggunaan Gemini AI dalam aktivitas akademik sehari-hari. Subjek penelitian terdiri dari 12 mahasiswa aktif Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang angkatan 2021–2024, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria keterpaparan dan pengalaman penggunaan Gemini AI. Kehadiran peneliti bersifat partisipatif dan langsung terlibat dalam pengumpulan data, baik sebagai pewawancara maupun sebagai pengguna Gemini AI.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dan dokumentasi. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tiga komponen literasi informasi menurut Eisenberg et al. (2004), meliputi akses, pemahaman, dan ekspresi dalam media, visual, dan digital. Wawancara direkam dan dicatat secara sistematis untuk memastikan kelengkapan data. Dokumentasi berupa catatan lapangan, hasil tangkapan layar, dan rekaman wawancara digunakan untuk memperkuat data primer. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai informan yang berbeda latar angkatan dan pengalaman Teknik penganalisaan data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola-pola penting secara tematik dan menghasilkan deskripsi yang utuh, akurat, dan dapat direplikasi oleh peneliti lain dengan kondisi serupa.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Gemini AI sebagai sarana pendukung literasi informasi bagi Mahasiswa Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan tersebut menggunakan 3 komponen literasi informasi oleh Eisenberg et al. (2004) yaitu literasi media, literasi visual, dan literasi digital.

3.1. Pemanfaatan Gemini AI sebagai Sarana Pendukung Literasi Media

Pemanfaatan Gemini AI sebagai pendukung literasi informasi sangat relevan dalam konteks kebutuhan mahasiswa Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan terhadap akses informasi yang cepat. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Asari et al. (2023) literasi media didefinisikan sebagai upaya memperoleh informasi dari berbagai media baik itu tercetak maupun internet serta melakukan evaluasi secara kritis. Mahasiswa memanfaatkan Gemini AI untuk memperoleh informasi dari berbagai media dengan cepat dan mudah.

Pertama, memberikan akses pada media informasi yang luas. Berdasarkan hasil temuan penelitian, mahasiswa Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan merasa termudahkan dengan adanya Gemini AI karena membantu mereka dalam menemukan informasi ke sumber informasi media lain. Mahasiswa dapat mengakses ke berbagai sumber lain hanya melalui satu tab layar pada perangkat. Gemini AI tidak hanya sekedar menyediakan akses tetapi juga memfasilitasi serta merekomendasikan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Yuni (2021:9) yang mengatakan bahwa definisi literasi media itu

mencakup akses ke media. Gemini AI secara tidak langsung mendukung penguatan literasi media mahasiswa dengan menyediakan jalur akses yang luas dan terstruktur terhadap berbagai bentuk media informasi.

Kedua, memahami isi media dengan cepat. Memahami isi media dengan cepat dalam artian mampu memproses, menganalisis dan menyajikan informasi dengan cepat. Kemampuan Gemini AI dalam mengekstrak informasi dengan cepat menjadi relevan karena membantu mahasiswa dalam memahami intisari informasi dari banyaknya ketersediaan akses informasi. Dengan mengekstrak wawasan utama dari kumpulan dokumen yang besar, Gemini AI memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada inti permasalahan tanpa harus membaca seluruh isi media secara menyeluruh. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, mahasiswa Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan menggunakan Gemini AI untuk meringkas teks panjang menjadi poin-poin yang mudah dipahami, sehingga mahasiswa dapat memahami intisari dari informasi tanpa perlu memakan waktu. Tidak hanya meringkas, Gemini AI memfasilitasi mahasiswa dengan memberikan rincian informasi terkait topik yang dibahas bahkan tidak hanya dari satu sumber. Hasil penelitian tersebut selaras dengan kompetensi media oleh Asari et al. (2023), yang menjelaskan bahwa kompetensi literasi media itu ketika individu dapat memahami pesan dan menggunakan pemikiran kritis untuk menganalisis kualitas pesan. Secara tidak langsung Gemini AI mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk berpikir kritis dalam memahami informasi dari berbagai media yang diperlukan.

Ketiga, menyediakan informasi secara instan. Keunggulan utama Gemini AI terletak pada kemampuannya dalam mengakses, memindai, dan mengekstraksi informasi dari kumpulan data yang sangat besar hanya dalam hitungan detik. Kemampuan tersebut dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam proses pencarian informasi. Mahasiswa melakukan pencarian informasi dari berbagai sumber seperti artikel berita, artikel ilmiah, maupun video YouTube. Dalam kecanggihan fitur Gemini AI yang mampu memahami konteks dari pertanyaan yang diajukan mahasiswa dan menyesuaikan hasil pencarian secara relevan dan spesifik, sehingga memudahkan proses pencarian mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Asari et al. (2023), yang menyatakan bahwa literasi media bukan saja mendorong proses kemudahan tetapi menumbuhkan tingkat kecerdasan bagi pemakainya dalam kemajuan yang cukup signifikan dari sebelumnya. Mahasiswa tidak hanya menerima informasi, tetapi diajak untuk lebih jauh memilah, mempertanyakan serta mengkaji ulang informasi yang diperoleh.

Keempat, meningkatkan kemampuan kritis dalam seleksi informasi. Gemini AI sebagai alat bantu digital yang tidak hanya menyediakan informasi secara cepat, tetapi juga memungkinkan mahasiswa untuk menelaah, membandingkan, dan mengevaluasi informasi tersebut secara mendalam. Beberapa mahasiswa memanfaatkan Gemini AI sebagai pedoman dalam menelaah dan mengevaluasi informasi. Keputusan pengambilan informasi tetap ada pada tangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Gemini AI berperan sebagai fasilitator dalam penyediaan dan pemrosesan informasi, peran utama dalam menentukan relevansi, kredibilitas, dan kebermanfaatannya informasi tetap berada pada mahasiswa. Mahasiswa secara aktif melakukan seleksi terhadap informasi yang diberikan, membandingkannya dengan sumber lain, serta menyesuaikannya dengan konteks kebutuhan akademik maupun non-akademik. Proses seleksi informasi tersebut secara tidak langsung mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Ayuningtyas et al. (2024) yang mengatakan bahwa AI tidak hanya untuk menyelesaikan tugas tetapi juga untuk mengevaluasi informasi dan mendorong berpikir kritis pengguna teknologi. Proses berpikir kritis tersebut seperti menganalisis, membandingkan, dan menyimpulkan.

3.2. Pemanfaatan Gemini AI sebagai Sarana Pendukung Literasi Visual

Gemini AI memiliki fitur visualisasi gambar maupun analisis gambar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memperkuat pemahaman terhadap suatu topik berbasis visual. Dalam fitur visual tersebut, ada dua kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan yaitu menanyakan analisis dari gambar dan memvisualisasikan informasi dari teks. Kedua kegiatan ini secara langsung berkontribusi dalam pengembangan literasi visual mahasiswa, khususnya dalam konteks kemampuan untuk memahami, menginterpretasi, serta mengkomunikasikan pesan melalui media visual.

Pertama, analisis konten visual. Dalam fitur tersebut Gemini AI dapat menganalisis gambar dengan cara mengenali objek, teks, hingga konteks komunikasi visual yang terkandung dalam suatu media. Fitur tersebut kemudian dimanfaatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, mayoritas mahasiswa Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang diwawancarai menggunakan fitur tersebut untuk kebutuhan akademik. Dalam fitur analisis gambar tersebut memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh analisis dari gambar yang diinginkan. Terkadang mahasiswa merasa tekendala memahami konsep gambar serta elemen dan makna tersirat yang terkandung di dalamnya.

Dengan bantuan Gemini AI, mahasiswa dapat memahami konsep tersebut dengan mudah. Dengan begitu mahasiswa dapat dengan mudah mengurai makna dari konten visual. Hal tersebut sejalan pernyataan Nurannisa (2017) yang mengatakan bahwa literasi visual itu salah satunya memiliki kemampuan mengurai makna. Dengan seringnya mahasiswa berinteraksi menggunakan Gemini AI, maka akan melatih kemampuan mahasiswa dalam mengurai makna mendalam dari sebuah konten visual. Selain menghasilkan jawaban dan analisis yang cepat, juga dapat menambah pemahaman mahasiswa terhadap konsep informasi yang kompleks dan mudah dipahami.

Kedua, visualisasi informasi. Selain melakukan analisis visual, Gemini AI juga dapat menghasilkan konten visual baik itu animasi, foto, peta konsep dan sebagainya. Mahasiswa memanfaatkan fitur tersebut sebagai penunjang kebutuhan informasi visual. Beberapa dari Informan yang diwawancarai umumnya membutuhkan visual sebagai ilustrasi pendukung dari informasi yang didapatkan. Mahasiswa dapat mengungkapkan ide dan gagasan untuk kemudian ditukarkan menjadi visual oleh Gemini AI. Beberapa mahasiswa yang telah diwawancarai mengalami pengalaman yang menarik karena Gemini AI mampu menghasilkan kualitas visual yang mudah dipahami dengan desain yang bagus, terbaru dan kreatif serta sesuai dengan kebutuhan. Ditambah lagi fitur tersebut tidak memiliki batasan dalam mengaksesnya sehingga tidak membatasi mahasiswa dalam melakukannya kapan saja. Mayoritas mahasiswa merasa bahwa hasil visual Gemini AI cukup akurat dan informatif serta mampu menyajikan visual yang sesuai dengan konteks kebutuhan informasi. Dengan hasil visual yang memuaskan, dapat mendukung interpretasi dan pemahaman mahasiswa terhadap informasi saat itu. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Nurannisa (2017) yang mengatakan bahwa kekuatan visual ialah mampu menyampaikan konsep untuk lebih mudah dipahami. Dengan adanya hasil visual tersebut, mahasiswa akan melalui proses berfikir dan mengaitkan visual dengan informasi yang dimiliki

3.3. Pemanfaatan Gemini AI sebagai Sarana Pendukung Literasi Digital

Gemini AI sebagai salah satu sarana digital yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk memperkuat kemampuan literasi digital. Dengan adanya ketersediaan fitur-fitur dalam Gemini AI, mahasiswa tidak hanya lebih cepat dalam mencari dan mengolah data, tetapi juga terampil dalam mengevaluasi, memproduksi dan kritis terhadap suatu sajian informasi. Seperti yang dikatakan Hildawati et al. (2024), bahwa literasi digital tidak hanya menggunakan perangkat digital saja tetapi juga harus mampu berpikir kritis, kreatif dan berkomunikasi secara efektif. Mahasiswa juga mulai

memanfaatkan Gemini AI sebagai ruang untuk berlatih menyampaikan kembali informasi dalam bentuk tulisan yang lebih komunikatif dan sistematis, seperti membuat rangkuman, outline materi, atau menjelaskan ulang konsep dengan bahasa sendiri.

Pertama, menyajikan informasi digital. Gemini AI berperan sebagai alat bantu digital yang membantu mahasiswa dalam memahami informasi dari berbagai sumber digital. Kecanggihan kecerdasan buatan tersebut membantu menyaring, mengolah, dan menyajikan informasi yang ringkas dan terperinci kepada mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dan permintaan. Mayoritas mahasiswa yang sudah diwawancarai menyebutkan bahwa Gemini AI membantu memudahkan mahasiswa jika terjadi kesulitan dalam memahami informasi digital yang banyak. Gemini AI dapat membantu menyederhanakan informasi menjadi rincian dan mudah dipahami. Asari et al. (2023) yang menyebutkan bahwa literasi digital itu mengajarkan individu untuk memanfaatkan teknologi dan komunikasi dengan alat atau jaringan komunikasi untuk mencari, menilai, menggunakan, mengelola, dan menghasilkan pengetahuan secara cerdas dan imajinatif. Dalam hal ini peran Gemini AI membantu individu dalam memanfaatkan teknologi dan alat komunikasi secara cerdas dan kreatif. Sebagai chatbot berbasis kecerdasan buatan, Gemini AI dapat berfungsi sebagai fasilitator dalam proses pencarian informasi, di mana mahasiswa dapat dengan mudah memperoleh data atau pengetahuan yang dibutuhkan melalui interaksi berbasis teks.

Kedua, memfasilitasi analisis mendalam terhadap informasi digital. Gemini AI menjadi alat bantu yang strategis untuk mengembangkan dimensi critical thinking yang merupakan komponen esensial dari literasi digital Bawden (2008). Melalui interaksi yang bersifat eksploratif, mahasiswa ditantang untuk berpikir reflektif terhadap informasi yang diperoleh, sehingga tercipta pemahaman yang lebih mendalam dan terintegrasi. Dengan demikian, pemanfaatan Gemini AI mendukung tercapainya literasi digital yang utuh, khususnya dalam aspek analisis dan evaluasi informasi di era digital.

Ketiga, pengelolaan informasi. Pada prinsip digital oleh Hildawati et al. (2024) menyebutkan bahwa literasi digital dapat membantu individu dalam mengelola informasi yang ditemui secara online, termasuk kemampuan untuk menyaring, menyusun, dan menggunakan informasi yang efektif. Dalam hal ini Gemini AI sebagai alat bantu yang mendukung penguatan literasi digital mahasiswa. Keberadaan fitur-fitur Gemini AI memungkinkan mahasiswa untuk merangkum informasi, menyusun ulang tulisan, serta menyaring informasi digital. Dengan memanfaatkan Gemini AI mahasiswa tidak hanya lebih cepat dalam mengakses

informasi, tetapi juga menjadi lebih terampil dalam mengelola dan menginterpretasikan data digital secara efisien. Hal ini terlihat dari bagaimana mahasiswa menggunakan fitur-fitur yang tersedia, seperti merangkum artikel, mengubah informasi kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana, serta menyusun ulang teks agar lebih logis dan sistematis. Proses ini tidak hanya mempercepat pemahaman terhadap materi, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi kebenaran, relevansi, dan kredibilitas informasi yang diperoleh.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penjelasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, Pertama, Gemini AI membantu mahasiswa mengakses, memahami, dan mengekspresikan diri melalui berbagai media dengan lebih efisien. Kedua, dalam literasi visual Gemini AI memfasilitasi pemahaman dan analisis informasi visual, serta membantu mahasiswa dalam komunikasi visual. Ketiga, dalam literasi digital Gemini AI mendukung representasi informasi, penggunaan bahasa, produksi konten, dan interaksi dengan khalayak, yang secara keseluruhan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi secara efektif dan bertanggung jawab di lingkungan digital. Meskipun terdapat beberapa keterbatasan dan tantangan yang diidentifikasi, seperti ketidakakuratan jawaban atau masalah dengan fitur audio, mahasiswa umumnya merasa terbantu oleh Gemini AI dalam berbagai aspek akademik dan pengembangan literasi informasi.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut: Pertama, mahasiswa didorong untuk tidak sepenuhnya bergantung menggunakan AI karena kemampuan AI yang terkadang terbatas. Kedua, mahasiswa perlu mengembangkan kesadaran untuk selalu mengandalkan pengetahuan dan keterampilan sendiri sebelum nantinya akan dibantu dengan teknologi AI. Ketiga, mahasiswa didorong untuk kolaboratif dengan AI dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu mahasiswa meningkatkan

kemampuan AI dan mengoptimalkan manfaatnya. Keempat, untuk penelitian selanjutnya gunakanlah metode penelitian yang beragam seperti survey, eksperimen maupun studi kasus untuk melengkapi temuan kualitatif dari penelitian ini.

Daftar Rujukan

- [1] Ali, M. K., Ali, A. M., & Hasanah, A. (2024). Efektivitas Fitur Chatgpt, Gemini Dan Claude Ai Dalam Membantu Guru Membuat Bahan Ajar. *Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 4(1), 58–71.
- [2] Asari, A. et al. (2023). *Literasi Media*. Malang: Litrus
- [3] Ayuningtyas, G. F., Fahrani, H. K., Muslimah, I., Hadiansyah, S., Elzahra, S., & Setiawan, B. (2024). Pengaruh Penggunaan AI Terhadap Peningkatan Critical Thinking Mahasiswa Teknologi Pendidikan The Influence of Using AI on Improving Critical Thinking in Educational Technology Students. *Action Research Journal Indonesia*, 6(4), 405–416.
- [4] Bawden, D. (2008). Origins and Concepts of Digital Literacy. *Shear&Knobel*, 17–32. <https://www.researchgate.net/publication/291334632>
- [5] Eisenberg, M., Lowe, C. ., & Spitzer, K. . (2004). *Information Literacy: Essential Skills for The Information Age*. Connecticut: Libraries Unlimited.
- [6] Hildawati et al. (2024). *Literasi Digital: Membangun Wawasan Cerdas dalam Era Digital terkini*. Bantul: Green Pustaka Indonesia.
- [7] Nazarius, A., Saputra, F., Noor Kamala sari, N., & Handrianus Pranatawijaya, V. (2024). Penerapan Gemini Ai Dalam Pembuatan Deskripsi Produk E-Commerce. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(3), 3721–3725.
- [8] Nurannisa, S. (2017). Menghadapi Generasi Visual; Literasi Visual untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 48–59.
- [9] Prihartono, H. (2024). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Literasi Umpan Balik Penulisan Cerpen Menggunakan Gemini. *Prosiding Seminar Nasional Keguruan Dan Pendidikan*, 1, 140–144.
- [10] Putri et al. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 615–630
- [11] Yollanda, F., & Ramona. (2024). Tren Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Pembelajaran Mahasiswa : Kajian Litaratur. *SINTAMA:Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 225–234.
- [12] Yuni. (2021). *Literasi Informasi*. Jakarta: Pustaka Taman Ilmu.